

**PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN UNTUK MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA
SISWA/SISWI SMA NEGERI 7 KOTA SERANG****Fatya Ananda Pasya, Mei Diana Sari, Ahmad Dinul Haqqi, Alan Juniarta, Ghoza Nur
Khuzaima**

Universitas Pamulang

fatyaananda2006@gmail.com, meidianasari34@gmail.com, ahmaddinulhaqqi@gmail.com,
alanjuniarta11@gmail.com, ghozanurkhuzaima@gmail.com**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus pada upaya menjembatani antara semangat siswa SMA Negeri 7 Kota Serang terhadap kewirausahaan dan keterbatasan mereka dalam mengelola keuangan. Melalui pelatihan intensif, siswa diberikan keterampilan praktis dalam membuat anggaran, yang sangat penting untuk mewujudkan ide bisnis. Pelatihan yang interaktif ini meliputi penyampaian materi, diskusi kelompok, dan analisis kasus sederhana, yang terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep anggaran. Evaluasi setelah pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya anggaran dalam perencanaan usaha, serta munculnya motivasi untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong pengembangan pemikiran kritis dan kemampuan mengambil inisiatif dalam merencanakan masa depan sebagai calon pelaku usaha.

Kata Kunci : Pelatihan Penyusunan Anggaran; Jiwa Wirausaha; Siswa SMA; Pengelolaan Keuangan; Pendidikan Kewirausahaan

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Krepa**

This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)**PENDAHULUAN**

Di era yang terus berubah dengan cepat dan ekonomi yang semakin kompleks, ada kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki semangat kemandirian dan kemampuan menciptakan lapangan kerja, bukan hanya mencari pekerjaan yang sudah ada. Jiwa wirausaha bisa dianggap sebagai keterampilan hidup penting yang membekali generasi penerus dengan kemampuan berinovasi, mengambil inisiatif, dan mencapai kemandirian finansial sebagai dasar kesuksesan di masa depan. Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat strategis dalam membentuk karakter dan mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan setelah sekolah. Oleh karena itu, selain memberikan pengetahuan yang komprehensif, pengembangan keterampilan praktis, termasuk kewirausahaan, menjadi hal yang tidak boleh diabaikan. Salah satu aspek penting dalam dunia bisnis adalah kemampuan menyusun dan mengelola anggaran keuangan secara efektif dan efisien. Kemampuan ini membantu individu merencanakan pendapatan dan pengeluaran dengan teratur, menentukan prioritas penggunaan dana secara bijak, mengurangi pemborosan, serta mewaspadaai kemungkinan masalah finansial sehingga keuangan terjamin aman dan terkendali. Penguasaan dasar penyusunan anggaran tidak hanya bermanfaat bagi calon pengusaha, tapi juga penting dalam pengelolaan keuangan pribadi sehari-hari secara bertanggung jawab.

Meski sudah banyak penelitian yang menekankan betapa pentingnya pendidikan kewirausahaan (Maharani & Wibowo, 2021) dan bagaimana mengelola anggaran bisnis (Arwin et al., 2019; Barbakem et al., 2018), penerapannya langsung dalam keterampilan praktis di jenjang SMA seringkali masih jadi PR besar. Bahkan, temuan dari peneliti lain seperti Ervan Hasan Harun et al. (2020) juga sejalan, menunjukkan bahwa pelatihan praktis penyusunan anggaran itu sangat dibutuhkan di berbagai bidang. Jadi, bisa dikatakan masih ada bagian yang belum terisi penuh dalam memberikan bekal keterampilan praktis yang mendalam soal keuangan ini kepada siswa SMA. Dari pengamatan dan interaksi dengan siswa-siswi SMA Negeri 7 Kota Serang, terlihat minat tinggi terhadap dunia bisnis dan ide usaha yang kreatif. Namun, ada dua masalah utama: pertama, pemahaman tentang konsep dasar anggaran dalam kewirausahaan masih rendah. kedua, kurangnya pengetahuan teoritis yang cukup tentang struktur anggaran untuk berbagai jenis usaha. Hal ini menunjukkan ketidakseimbangan antara semangat berwirausaha dan kemampuan mengelola keuangan yang dapat menghambat terwujudnya ide bisnis siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dirancang dengan tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan pentingnya penyusunan anggaran sebagai bagian dari jiwa wirausaha, membekali siswa dengan pengetahuan praktis tentang struktur anggaran yang dapat diterapkan pada berbagai usaha, dan meningkatkan kesadaran siswa akan peran anggaran dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan finansial yang efektif. Kegiatan ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak. Bagi siswa SMA Negeri 7 Kota Serang diharapkan mereka mendapatkan pengetahuan praktis tentang penyusunan anggaran keuangan dalam usaha, memahami pentingnya perencanaan keuangan, serta mampu memproyeksikan keuntungan dan risiko bisnis. Bagi sekolah kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan potensi non-akademik siswa, membangun citra positif sekolah, dan mempererat kerja sama dengan perguruan tinggi melalui keterlibatan mahasiswa PKM. Bagi mahasiswa pelaksana PKM, kegiatan ini memberikan kesempatan menerapkan teori kuliah dalam pengabdian masyarakat, mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja tim, menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, serta memahami tantangan dan potensi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan pelajar.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Penyusunan Anggaran Untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha Siswa/Siswi SMA Negeri 7 Kota Serang" ini kami selenggarakan pada hari Rabu, 30 April 2025. Mulai pukul 13.00 - 15.00 WIB. Lokasinya di Mushola SMA Negeri 7 Kota Serang, tepatnya di Jl. Raya Petir, Kp. Limpar RT 003 RW 006, Kelurahan Curug, Kecamatan Curug, Kota Serang, Banten. Kami menargetkan siswa/siswi yang aktif di Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dari kelas X dan XI sebagai peserta, dengan total 20 orang. Pemilihan mereka bukan tanpa alasan, peran aktif di OSIS menjadikan mereka sosok yang mampu menyebarkan ilmu yang didapat kepada teman-teman lainnya di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, kami memilih metode sosialisasi dan pelatihan. Sesi ini diisi dengan pemaparan materi yang disajikan melalui *slide* presentasi yang melibatkan peserta, dilanjutkan dengan sesi diskusi yang mendorong partisipasi siswa. Pendekatan sosialisasi dan pelatihan ini umum digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk membagikan pengetahuan dan peningkatan kapasitas (Adib, 2010). Tujuan utama pemaparan materi adalah agar peserta memahami betul konsep dasar dan pentingnya penyusunan anggaran dalam dunia wirausaha. Materi yang kami sampaikan mencakup pengantar kewirausahaan, betapa pentingnya perencanaan keuangan, serta dasar-dasar menyusun anggaran untuk usaha kecil. Topik ini dibahas secara mendalam, termasuk pengertian anggaran itu sendiri, fungsinya dalam bisnis, komponen-komponen pentingnya (seperti pendapatan dan biaya), hingga langkah-langkah sederhana untuk membuat anggaran usaha.

Untuk mengetahui seberapa jauh dampak dan efektivitas kegiatan ini, kami membagikan kuesioner umpan balik kepada seluruh peserta setelah sesi pelatihan selesai. Penggunaan kuesioner ini merupakan alat untuk mengumpulkan data persepsi dan umpan balik peserta dalam evaluasi program (Sugiyono, 2018). Tentu saja selama proses berjalan ada beberapa tantangan yang kami hadapi, seperti keterbatasan waktu tim, naik turunnya semangat tim, dan ada anggota yang kurang sigap. Namun, semua itu berhasil kami atasi dengan menyepakati jadwal bersama, membagi tugas dengan lebih jelas, melakukan evaluasi rutin, dan yang terpenting, menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama di antara anggota tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan program pelatihan penyusunan anggaran bagi siswa/siswi SMA Negeri 7 Kota Serang, yang bertujuan mengasah jiwa wirausaha mereka berjalan lancar pada tanggal 30 April 2025. Sebanyak 20 siswa/siswi, yang merupakan anggota aktif Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dari kelas X dan XI turut serta dalam kegiatan ini. Kehadiran mereka yang lengkap menunjukkan betapa besar minat dan antusiasme para peserta terhadap topik yang kami sajikan. Guna mengukur seberapa besar dampak dan efektivitas kegiatan ini, kami meminta para peserta mengisi kuesioner umpan balik sesaat setelah sesi pelatihan usai. Dari 20 jawaban yang berhasil kami kumpulkan, kami mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai pandangan siswa terhadap materi, cara penyampaian, serta manfaat yang mereka rasakan. Terkait dengan pemahaman materi, hasil yang sangat positif terlihat dari sekitar 70-80% peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dasar penyusunan anggaran setelah mengikuti pelatihan. Secara umum, konsep-konsep inti penyusunan anggaran ini terlihat cukup mudah dicerna oleh sebagian besar peserta, meskipun mungkin ada beberapa detail yang memerlukan pendalaman lebih lanjut. Penilaian terhadap metode penyampaian dan interaksi selama pelatihan juga menunjukkan respons yang sangat positif. Lebih dari 75% peserta merasa bahwa pemaparan materi oleh pemateri disampaikan dengan sangat jelas. Selain itu, sekitar 80% peserta menilai sesi diskusi berlangsung sangat interaktif, memberikan mereka ruang yang leluasa untuk bertanya dan berbagi ide-ide kreatif. Dari sisi manfaat, sekitar 85% peserta merasa bahwa pelatihan ini membukakan wawasan yang sangat berharga terkait betapa pentingnya perencanaan keuangan dalam konteks kewirausahaan. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa kini mereka lebih menyadari pentingnya peran anggaran, baik saat memulai maupun saat menjalankan sebuah usaha. Harapannya, pemahaman dan wawasan baru yang mereka peroleh dari sesi pelatihan ini dapat menjadi fondasi awal yang kokoh bagi para siswa yang memiliki ketertarikan untuk mendalami lebih jauh seluk-beluk penyusunan anggaran dalam dunia wirausaha.

2. Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini secara jelas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa/siswi SMA Negeri 7 Kota Serang mengenai konsep dasar penyusunan anggaran setelah mereka mengikuti sesi pelatihan. Peningkatan ini, seperti yang tercermin dari respons positif yang kami terima melalui kuesioner, mengindikasikan bahwa metode penyampaian materi dan diskusi yang kami terapkan memang cukup efektif dalam menyampaikan pengetahuan dasar tentang anggaran. Pemahaman yang lebih baik ini tentu saja diharapkan dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun jiwa wirausaha siswa, mengingat kemampuan mengelola keuangan adalah aspek yang sangat vital di dunia bisnis, sejalan dengan pentingnya perencanaan keuangan yang juga ditekankan oleh Arwin et al. (2019).

Penggunaan metode sosialisasi yang disempurnakan dengan presentasi interaktif, dipadukan dengan sesi diskusi yang bersemangat, terbukti berhasil menarik perhatian peserta dan mendorong partisipasi aktif mereka. Respons positif terkait kejelasan penyampaian materi dan interaksi selama sesi diskusi menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi selama proses belajar. Tidak hanya itu, metode studi kasus sederhana juga berperan besar dalam membantu peserta mengaplikasikan konsep anggaran ke dalam situasi yang lebih realistis. Pendekatan pelatihan praktis semacam ini, yang fokus pada keterampilan penyusunan

anggaran, juga telah terbukti bermanfaat dan dibutuhkan dalam berbagai bidang, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan Ervan Hasan Harun et al. (2020). Umpan balik dari para peserta yang menyatakan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya anggaran dalam berwirausaha, serta mulai tumbuhnya minat untuk menekuni karier sebagai pengusaha, merupakan indikasi positif bahwa salah satu tujuan utama kegiatan ini telah tercapai. Meskipun paparan mengenai aspek keuangan dalam berwirausaha ini masih dalam tahap pengenalan, namun telah berhasil membuka wawasan baru bagi siswa tentang berbagai tantangan sekaligus peluang yang ada di dunia usaha. Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu yang paling utama adalah durasi pelatihan yang relatif singkat, sehingga tidak memungkinkan adanya sesi praktik penyusunan anggaran secara mendalam atau simulasi bisnis yang lebih kompleks. Keterbatasan waktu ini juga berarti kami belum dapat melakukan pendampingan lanjutan untuk melihat implementasi langsung dari pemahaman anggaran yang telah diperoleh siswa. Ke depannya, program serupa dapat diperkaya dengan durasi yang lebih panjang, memfasilitasi sesi praktik yang lebih intensif, serta menawarkan bimbingan berkelanjutan agar siswa dapat benar-benar mengimplementasikan pengetahuan ini dalam merencanakan usaha mereka sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan anggaran yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025 di SMA Negeri 7 Kota Serang. Dengan melibatkan 20 siswa/siswi anggota OSIS kelas X dan XI, telah berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya. Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar penyusunan anggaran, sebagaimana tercermin dari respons positif dan peningkatan pemahaman yang dilaporkan melalui kuesioner umpan balik. Metode penyampaian materi yang interaktif dan studi kasus sederhana dinilai efektif dalam menarik perhatian serta membantu pemahaman siswa. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam konteks wirausaha. Meskipun pelatihan ini bersifat pengenalan dan memiliki keterbatasan dalam hal durasi serta tidak adanya praktik penyusunan anggaran secara mendalam, namun telah berhasil memberikan landasan pengetahuan awal yang penting. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah memberikan kontribusi dalam mengenalkan konsep anggaran kepada siswa sebagai bekal penting dalam mengembangkan jiwa wirausaha mereka. Antusiasme peserta dan umpan balik positif yang diberikan menunjukkan bahwa topik ini sangat sesuai dan sangat bermanfaat bagi pengembangan potensi siswa di SMA Negeri 7 Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anggoro Seto, S. M., Darna Sitanggang, S. M., Eli Achmad Mahiri, S. M., Dr. Dra. Nurhayati, S. M., Dra. Sri Suprapti, S. M., Dr. D. H., . . . Anna Sofia Atichasari, S. (2023). *Penganggaran Bisnis dan Perhitungannya*. Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dr. Muh. Fahrurrozi. S.E., M., & Pahrudin, M. (2021). *Kewirausahaan*. Jl. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur Nusa Tenggara Barat 83611: Universitas Hambali Press.
- DR.E Ari Dwi Astono., S. (2021). *Manajemen Penganggaran*. Jl. Randusari Pos III/390A Kota Semarang: Qahar Publisher.
- Dyah Astarini, L. R., & Noor, I. N. (2024). Peningkatan Keuangan Keberlanjutan Bagi Wirausaha Muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6 (1), 75-80.
- Euis Endang Prihatin, N. S. (2025). Kewirausahaan Berbasis Akuntansi: Strategi pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Mikro. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis* 2 (1).
- Indah, S. N., Sofia, & Dewita Puspawati, S. M. (2024). Mengasah Sikap Dan Mental Dalam Berwirausaha Guna Menghasilkan Wirausahawan Berkualitas Di Era Digital. *UMSLibrary*. Surakarta.
- Nila vFirdausi Nuzula, C. R., & Utami, R. B. (2023). *Keuangan Bagi Wirausaha*. Universitas Brawijaya Press.

- Nuzula, N. F., Utami, R. B., & Damayanti, C. R. (2023). *Keuangan Bagi Wirausaha*. Jl. Veteran 10-11 Malang 65145 Indonesia: UB Press.
- Putrayasa, I. M. (2018). Penganggaran dan Analisis Anggaran Penjualan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Sapinah, Rusdianto, & Taskirah, A. (2024). Pengenalan Literasi Keuangan Dalam Konteks Kewirausahaan Pada Siswa Di SMKN 1 Wajo. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Wibowo, A. (2022). Seminar Bisnis Dan Kewirausahaan. Yayasan Prima Agus Teknik, 8(1), 119.